

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Agroindustri sebagai subsistem dalam agribisnis merupakan sektor andalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pengembangan agroindustri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah produk primer komoditas pertanian yang sekaligus dapat mengubah sistem pertanian tradisional menjadi lebih maju, sehingga pemerintah harus memberikan perhatian intensif terhadap pengembangan agribisnis khususnya agroindustri yang ditopang oleh pertanian yang tangguh.

Perkembangan dunia industri di Indonesia saat ini semakin maju, hal ini terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk olahan jadi maupun mentah, dengan demikian kebutuhan akan faktor-faktor produksi di Indonesia menjadi bertambah banyak. Pembangunan sektor industri tidak saja ditujukan pada industri besar dan sedang, perhatian yang sepadan juga diarahkan pada industri kecil dan menengah. Pertanian merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional disektor perindustrian yang mengarah pada pengembangan agribisnis merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru disektor pertanian, menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, menciptakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pendapatan (Soekartawi,2002).

Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah yang memiliki beragam agroindustri yang mengolah hasil pertanian menjadi makanan. Salah satu agroindustri pengolah makanan yang paling berkembang di Kabupaten Semarang yaitu agroindustri keripik yang berpusat di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Dusun ini memproduksi keripik yang terdiri dari berbagai jenis keripik seperti keripik singkong, keripik pisang, keripik bayam, keripik pare, tumpi kacang hijau dan makanan ringan lainnya.

Tumpi kacang hijau merupakan salah satu produk agroindustri di Dusun Karangbolo yang sangat di prioritaskan, mayoritas dari warga di Dusun Karangbolo memproduksi tumpi kacang hijau. Tumpi kacang hijau adalah jenis makanan jenis rempeyek yang mana proses pembuatnya digoreng, jadi adonan yang terdiri dari : tepung, telur, kacang hijau, santan serta bumbu pelengkap lainnya dituangkan kepinggir panci pengorengan yang telah diberikan minyak panas, cara inilah yang disebut tumpi, “Adonan ini ditumpi”.

Produk tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo sudah terkenal di kalangan masyarakat Kabupaten Semarang maupun dari luar Kabupaten Semarang. Peminatan tumpi kacang hijau sudah sangat banyak khususnya pada hari-hari tertentu permintaan akan tumpi kacang hijau sangat banyak sehingga dapat memberikan peluang ekonomi bagi kehidupan seluruh warga di Dusun Karangbolo. Usaha keripik di Dusun Karangbolo sudah ada sejak lama dan produktif dalam memproduksi tumpi kacang hijau setiap harinya,

hal ini dibuktikan dalam tabel pengalaman usaha dan produktifitas tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo.

Tabel 1.Lama Usaha dan Produksi Tumpi Kacang Hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Nama Usaha	Tahun Usaha	Lama Usaha (th)	Kg/Hari
Berkah Mulia	2002	16	30
Podo Seneng	2000	18	15
Bu Fat	1989	29	10
Bu Sulihati	2000	18	10
Sari Rasa	2010	8	10
Aneka Peyek	1998	20	10
Sumber Rejeki	2003	15	8
Anugerah	1996	22	7
Barokah	2010	8	12
Mbak Wanti	2014	4	110
Laris	2010	8	14
Sama Suka	2003	15	5
Suka Rasa	1990	28	30
Bu Rodhiatun	2003	15	10
Dua Saudara	1998	20	5

Sumber : Analisis Data Primer, 2018

Tabel 1 menampilkan data lama usaha para pengusaha tumpi kacang hijau dan banyak tumpi kacang hijau yang diproduksi setiap harinya di Dusun Karangbolo. Produktivitas tumpi kacang hijau dilakukan setiap hari mengingat ketersediaan bahan baku yang selalu ada dan mudah ditemukan dipasar dan adanya permintaan setiap harinya sehinggamenjadi peluang usaha yang dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Dalam pembuatan tumpi kacang hijau sendiri tidak membutuhkan keahlian khusus dan setiap orang mampu mengusahakan tumpi kacang hijau.Usaha tumpi kacang hijau yang begitu banyak dalam satu dusun dapat meningkatkan perekonomian

masyarakatnya. Selain itu juga dapat menjadi salah satu dari penyumbang pendapatan daerah.

Salah satu potensi tersebut masih harus dilakukan kegiatan pengembangan karena masih dihadapkan oleh beberapa faktor sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan usaha tumpi kacang hijau tersebut. Faktor yang berpengaruh menghambat perkembangan usaha maka harus dilakukan perencanaan strategi. Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi mempunyai konsep multifungsional atau multidivisional dan dalam perumusannya perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal atau eksternal yang dihadapinya (David, 2004). Kegunaan dari analisis strategi pengembangan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang berpengaruh besar terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo sehingga ditemukan penyelesaiannya untuk kemudian dilakukan perumusan strategi pengembangannya dengan maksud dan tujuan agar usaha mikro kecil dan menengah tersebut dapat berkembang lebih baik lagi dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang?

2. Apa saja faktor internal dan eksternal yang ada pada agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang?
3. Bagaimana strategi pengembangan agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui karakteristik usaha agroindustri tumpi kacang hijau Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui faktor internal dan faktor eksternal agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui strategi pengembangan agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

1.4. Manfaat

Adapun dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaiberikut :

1. Untuk memberikan informasi jenis dan skala agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
2. Untuk memberikan informasi terkait dengan kondisi ataupun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap agroindustri tumpi kacang hijau di Dusun Karang Bolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
3. Untuk memberikan informasi terkait dengan strategi pengembangan usaha agroindustritumpi kacang hijau di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.
4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya mengembangkan agroindustri pengolahan hasil pertanian dan sebagai bahan studi, kajian, dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis) yang ingin melakukan penelitian selanjutnya dibidang pengembangan agroindustri.